

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN  
KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

*(Studi Kasus Pada Lembaga atau Perusahaan yang berada di wilayah  
Yogyakarta)*



**Disusun Oleh**

Muhammad Apriwan

15312475

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN  
KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

*(Studi Kasus Pada Lembaga/Perusahaan yang berada di wilayah Yogyakarta)*

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

UII

Oleh :

Nama : Muhammad Apriwan

No. Mahasiswa : 15312475

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 01 Juli 2020

Penulis,  
  
(Muhammad Apriwan)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN  
KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI**

*(Studi Kasus Pada Lembaga atau Perusahaan yang berada di wilayah  
Yogyakarta)*

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

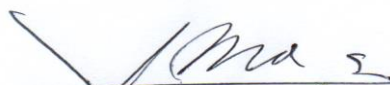
Nama : Muhammad Apriwan

No. Mahasiswa : 15312475

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 06 Juli 2020

Dosen Pembimbing



Sugeng Indardi Drs.,M.B.A

## HALAMAN BERITA ACARA

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALITAS TEHNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
(STUDI KASUS PADA LEMBAGA ATAU PERUSAHAAN YANG BERADA DI WILAYAH  
YOGYAKARTA)

Disusun Oleh : MUHAMMAD APRIWAN

Nomor Mahasiswa : 15312475

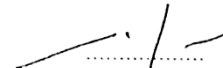
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 07 September 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, Drs., M.B.A.



Penguji : Hadri Kusuma, Prof. Dr., MBA.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia




Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN MOTTO

*“Hidup tanpa tantangan itu bukan hidup, kalau takut dengan tantangan gausah  
datang ke BUMI”*

**(Buya Safi’I Maarif)**



*“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau  
benda.”*

**(Albert Einstein)**

*“Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara  
pandangmu tentangnya.”*

**(Maya Angelou)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Saya persembahkan untuk,*

*Kedua orang tuaku*

*Kedua Adekku*



## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'amin. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi" disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak terhingga kepada hamba-Nya.
2. Nabi besar Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.



3. Sugeng Indardi Drs., M.B.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., AK., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII beserta segenap jajaran pengajar Program Studi Akuntansi.
7. Pegawai-pegawai Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
8. Bu Teguh, Bu Tri, Bu Dwi yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus perizinan.
9. Kedua orang tua saya, H.Rosidi Rubianto, Hj. Poniah yang tidak henti-hentinya mendoakan untuk keberhasilan anaknya serta memberikan semangat sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka. Semoga Allah SWT selalu merahmati kalian di dunia dan akhirat.
10. Keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan penulis.
11. Teman-teman kos Chicago House yang telah menemani, membantu, penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Teman-teman Team Rasa2an Squad yang telah menemani penulis disaat

sedang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-teman Keluarga Akeh Wacana yang telah menjadikan penulis sebagai bagian keluarga di dalamnya. Terima kasih telah mengajarkan tentang arti kebersamaan selama ini.
14. Teman-teman Grup Kost Abi yang telah menjadikan penulis sebagai bagian keluarga di dalamnya. Terima kasih telah mengajarkan tentang arti kebersamaan selama ini.
15. Team Wekaton Futsal yang telah menjadikan penulis sebagai bagian keluarga di dalamnya. Terima kasih telah mengajarkan tentang arti kebersamaan selama ini.
16. Abial yang telah membantu penulis ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini.
17. Martha Yudha yang telah memberikan semangat kepada penulis dan menemani penulis menghabiskan waktu di batas kota.
18. Anggita membantu penulis ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini.
19. Hilman.
20. Serta pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat didalamnya. Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis



(Muhammad Apriwan)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME... Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Pembahasan .....	6

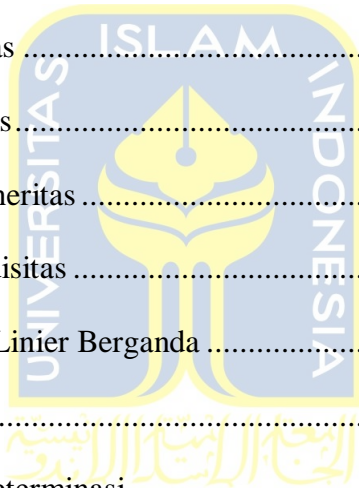
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.1 Peranan dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.1.3 Aspek yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ..	16
2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	17
2.1.5 Kualitas Teknologi Informasi .....	20
2.2 Teori-Teori Tentang Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi .....	22
2.2.1 <i>Theory DeLone dan Mc Lean</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Penelitian Terdahulu .....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	30
2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	30
2.4.2 Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	31
2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	34
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Sumber Data .....	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	36
3.3.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	36

3.3.2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1).....	37
3.3.3. Kualitas Teknologi Informasi (X2).....	38
3.4 Metode Analisis .....	40
3.4.1 Uji Kualitas Data.....	40
3.4.1.1 Uji Validitas .....	40
3.4.1.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.4.2.1 Uji Normalitas .....	42
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	42
3.4.2.3 Uji Heteroskedasitas .....	42
3.4.3 Uji Hipotesis .....	43
3.4.3.1 Regresi Linear berganda.....	43
3.4.3.2 Uji T (Tes).....	43
3.4.3.3 Uji F.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3.4 Uji Koefisien Determinasi .....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	45
4.2 Uji Kualitas Data.....	48
4.2.1 Uji Validitas.....	48
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	51
4.3.1 Uji Normalitas.....	51
4.3.2 Uji Multikolineritas.....	52

4.3.3 Uji Heteroskedatisitas .....	53
4.4 Uji Hipotesis .....	53
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
4.4.2 Pengujian Hipotesis (Uji T) .....	54
4.4.3 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	55
4.5 Pembahasan .....	56
4.5.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	56
4.5.2 Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Implikasi .....	58
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	59
5.4 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Sampel .....	45
Tabel 4.2 Usia Responden.....	46
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	46
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden .....	47
Tabel 4.5 Masa Kerja Responden.....	48
Tabel 4.6 Uji Validitas .....	49
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.10 Uji Heterosdisitas .....	53
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda .....	54
Tabel 4.12 Uji T.....	54
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi .....	55





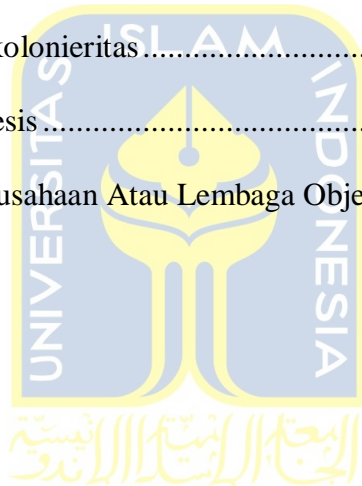
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	33
-------------------------------------	----



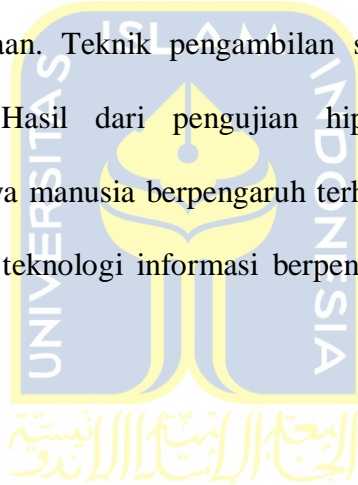
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian.....	65
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian .....	66
Lampiran 3 : Tabulasi Data .....	76
Lampiran 4 : Uji Validitas Dan Reabilitas .....	91
Lampiran 5 : Uji Normalitas .....	98
Lampiran 6 : Uji Heterosdisitas .....	99
Lampiran 7 : Uji Multikolonieritas .....	99
Lampiran 8 : Uji Hipotesis .....	100
Lampiran 9 : Nama Perusahaan Atau Lembaga Objek Penelitian .....	100



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, kualitas teknologi informasi. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Data dalam penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada pegawai di suatu lembaga atau perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan kualitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi



**Kata Kunci:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the factors that affect the performance of accounting information systems. The independent variabel used in this study is the competence of human resources, the quality of information technology. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with the help of SPSS. The data in this study were obtained from distributing questionnaires addressed to employees in an institution or company. The sampling technique uses purposive sampling method. The results of hypothesis testing indicate that Human resource competence influences the performance of accounting information systems and the quality of information technology influences the performance of accounting information systems.*

**Keywords:** *Human Resources Competence, Internal Control, Organizational Commitment, Quality of Local Government Financial Statements.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat pada era modern seperti sekarang ini, kebutuhan tidak selalu berbicara mengenai sandang, pangan dan papan. Informasi berubah menjadi komoditi yang dengan mudahnya dapat diperjual belikan. Kondisi tersebut dapat dibuktikan dengan semakin tingginya bisnis yang menawarkan layanan informasi seperti media elektronik, surat kabar, internet, bahkan radio yang semakin hari semakin melekat pada kehidupan manusia. Majunya teknologi informasi pada seluruh bidang membawa dampak pada perubahan lingkungan secara signifikan, di mana hal tersebut mendorong perubahan pada masyarakat tradisional menjadi masyarakat yang sadar teknologi. Dunia berkembang setelah komputer ditemukan pada tahun 1955, penemuan tersebut menjadi titik balik hadirnya suatu era baru, yakni era informasi. Komputer berperan sebagai pondasi dalam pergerakan suatu perubahan. Masyarakat mulai mengenal pemrosesan informasi dengan basis komputer, banyak yang menyebut sebagai *software*. Kegunaan *software* yakni sebagai alat untuk mengolah data yang tujuannya untuk menghasilkan suatu informasi.

Pada bidang akuntansi, penggunaan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting karena banyak penawaran pada sistem pemrosesan informasi akuntansi yang menggunakan basis komputer, tujuannya yakni untuk lebih

memudahkan para akuntan mendapatkan informasi yang relevan, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami. Sistem Informasi Akuntan didefinisikan sebagai sistem informasi yang digunakan untuk melakukan pengolahan data-data pada transaksi bisnis menjadi sebuah informasi keuangan yang memiliki manfaat bagi pemakai dalam perihal pengambilan keputusan.

Kualitas dapat didefinisikan sebagai satu dari sekian permasalahan yang sangat penting dalam bidang industri, baik yang menyangkut kesehatan, manufaktur, pendidikan, atau pemerintahan dalam beberapa waktu terakhir untuk lebih meningkatkan kemampuan yang harus berfokus pada suatu masalah yaitu “bagaimana untuk mengembangkan kualitas mereka” (Saha, et.al 2012). Berdasarkan sudut pandang pemakai, kualitas dapat dicapai ketika harapan pemakai terpenuhi terhadap suatu produk atau layanan yang telah diberikan. Banyak perusahaan menghabiskan dana yang cukup besar untuk meningkatkan kualitas sistem informasi dengan tujuan utama untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Dalam penelitian ini, pegawai merupakan pemakai dari sebuah layanan sistem informasi.

*Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* memaparkan bahwa akuntansi merupakan sebuah sistem informasi. Akuntansi keuangan memiliki standar yang akan menjelaskan mengenai tujuan utama akuntansi, yakni sebagai penyedia informasi bagi para pengambil keputusan. Kemudahan akan dirasakan pada penggunaan sistem informasi yang akan digunakan oleh para akuntan manajemen sehingga informasi yang dihasilkan relevan, lengkap, tepat waktu, mudah dipahami dan dapat

dipercaya. Dengan adanya kemudahan tersebut, diharapkan organisasi mudah dalam proses pengambilan keputusan. Hasil keputusan dalam pemakaian sistem informasi berasal dari kinerja sistem informasi akuntan yang dihasilkan (baik atau buruk). Terdapat faktor pendukung yang menyebabkan berhasilnya suatu sistem informasi, yakni sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang digunakan perusahaan memiliki kualitas yang mumpuni.

Hambatan tak jarang sering hadir dalam penerapan sistem baru, di antaranya seperti pengguna merasa kesulitan dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi dan kurang terintegrasinya sistem informasi yang ada. Pelatihan sangat diperlukan untuk menyelaraskan interaksi yang terjadi di antara pengguna dengan teknologi yang masih baru. Peningkatan hasil dari kualitas kerja dan kepuasan pegawai dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi pada prosedur dan metode kerja. Berdasarkan pendapat dari Au dan Cheng (2012), tindakan memastikan *end user* perlu dilakukan ketika organisasi ingin menggunakan sistem informasi lanjutan, karena hal tersebut dapat membuat pengguna merasa puas serta efisiensi meningkat.

Terdapat beberapa penelitian mengenai sumber daya manusia dan kualitas teknologi informasi. Ni Luh Dewi Tresna Mercika dan I Ketut Jati (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah. Selanjutnya, hasil yang dikatakan oleh Dirgayuksa Sukma Putra dan Ananta Wikrama (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan

karyawan bagian akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Muzaddik (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan pengendalian internal. Menurut Noprial Valenra Maksyur (2015) mengatakan dalam penelitiannya bahwa kualitas suatu sumber daya manusia sangat signifikan terhadap isi laporan keuangan.

Ni Made Ayu Ari Kasandra dan Ida Bagus (2016) menyimpulkan kinerja secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas penerapan sistem informasi akuntan, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi. Karyawan akan merasakan kemudahan dalam melakukan olah data, pengaksesan data, dan tentunya efektivitas bertambah dengan munculnya pemanfaatan teknologi. Menurut Komang Septi Rasih dan Edi Sujana (2017) menyimpulkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis akan mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga/Perusahaan yang berada di wilayah Yogyakarta)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:



1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apakah Kualitas Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
2. Untuk mengetahui Kualitas Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Praktisi

Dapat digunakan dalam bahan evaluasi pengembangan terhadap kompetensi sumber daya manusia dan kualitas teknologi informasi pada penerapannya di dalam sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Pihak Akademisi

Dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya yang di mana tujuannya untuk memperdalam penerapan tentang kesuksesan sumber daya manusia dan kualitas teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dalam 5 bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab I ini menjelaskan uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : Kajian Pustaka**

Bab II menjelaskan teori dan konsep apa saja yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori dan pemikiran serta hipotesis.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan**

Bab IV menjelaskan tentang hasil analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sebelum menyajikan perspektif strategis, penting adanya suatu pemahaman yang jelas tentang perbedaan istilah Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI). Menurut Laudon (2015) Sistem Informasi (SI) merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi. Berbeda halnya dengan Teknologi Informasi, yang mana menurut Laudon (2015) mendefinisikan teknologi informasi merupakan alat yang digunakan oleh para manajer atau pimpinan dalam sebuah organisasi untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang telah diolah dan dibuat sebelumnya dalam penyimpanan di dalam komputer.

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sistem yang secara umum diciptakan oleh manusia yang didalamnya terdiri dari berbagai komponen berbasis komputer. Berbagai komponen tersebut nantinya akan digunakan untuk melakukan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data serta hasil kepada pengguna (Gelinis dan Dull, 2012). Dalam sistem informasi terdapat *brainware*, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang akan saling berkaitan satu sama lain dalam pengelolaan data menjadi informasi. Menurut

Romney dan Steinbart (2009) di dalam jurnal (Mercika & Jati, 2015) menjelaskan mengenai pengimplementasian pada suatu sistem informasi akuntan dengan basis teknologi pada sebuah perusahaan dapat menghasilkan nilai tambah kepada pengguna, sehingga menghasilkan dampak yang positif terhadap peningkatan kinerja individual. Produktivitas kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, mengingat hal tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup serta operasional di dalamnya. Penerapan dari sistem informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai dapat mengakibatkan tidak tercapainya peningkatan kinerja pada individu. Efektivitas dari sistem informasi akuntansi dapat terlihat apabila informasi yang diberikan oleh sistem dapat melayani kebutuhan pengguna (Sajady, 2008).

Kondisi mengenai sistem informasi ketika dioperasikan serta kemudahan bagi penggunaannya akan menentukan pencapaian pada efektifitas dari sistem informasi, karena terkait satu sama lain. Perusahaan dapat melihat penerapan sistem informasi efektif atau tidak berdasarkan kemudahan pengguna pada saat proses pengolahan data, pengaksesan data, dan penginterpretasian data tersebut (Sari, 2009). Selanjutnya, penggunaan sistem dikatakan berhasil apabila telah memenuhi persyaratan pengguna sistem itu sendiri, sehingga akan diperolehnya efektivitas dari sistem informasi akuntansi.

Pengertian sistem menurut Mukhtar yakni serangkaian komponen yang saling terhubung untuk membentuk suatu perangkat serta untuk mencapai tujuan tertentu. *Computer based system* merupakan sistem yang relevan/searah dengan tugas akuntansi, dapat diartikan sebagai peralatan, data, program, serta prosedur

untuk menjalankan tugas akuntansi pada komputer telah terintegrasi. Adanya tujuan yang terintegrasi merupakan poin penting dari kesuksesan sistem. Tujuan jelas yang dimiliki oleh sistem akan lebih banyak menyelesaikan permasalahan pada suatu organisasi daripada sistem yang tidak memiliki tujuan, sedikit tujuan, atau tujuan yang ambisius. Menurut Jogiyanto (2001) terdapat karakteristik dan sifat tertentu pada suatu sistem, sebagai berikut:

1. Sistem memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan, dapat berupa sub-sistem atau bagian dari sistem.
2. Batas sistem adalah suatu hal yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya.
3. Lingkungan luar sistem adalah suatu peristiwa atau kejadian yang berada di luar batas dari sistem yang memengaruhi operasi sistem.
4. Penghubung sistem yaitu media yang menghubungkan satu komponen dengan komponen lainnya.
5. Masukan dan keluaran sistem.
6. Pengolah sistem mengelola informasi menjadi keluaran.
7. Apabila sistem tepat mengenai sasaran, maka dapat dikatakan berhasil.

Informasi dapat didefinisikan sebagai sebuah data yang memiliki manfaat serta dapat dilakukan pengolahan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat. Nilai ekonomis dapat diperoleh dari sebuah informasi apabila dapat membantu pada proses pengambilan keputusan alokasi sumber daya serta mencapai tujuan sistem. Pendefinisian secara jelas mengenai

tujuan dan kebutuhan informasi merupakan kunci utama keberhasilan suatu sistem informasi.

Calliueot dan Lapayre (dalam Handayani, 2007) menjelaskan bahwa dibutuhkan pengorganisasian yang baik dalam pengembangan komponen-komponen pendukung ketika ingin membuat informasi dengan efektif. Organisasi penting untuk menerima staf yang dianggap kompeten serta layak. Dalam suatu investasi yang besar hadirnya perangkat keras, perangkat lunak dan pendukung sistem adalah sesuatu yang penting, namun tanpa adanya manusia atau sumber daya manusia yang kompeten untuk mengoordinasikan sistem akan menghasilkan informasi yang tidak layak, tidak tepat waktu atau tidak akurat. Kualitas suatu informasi tergantung dari beberapa hal yaitu (Prasojo, et.al 2015):

1. Akurat

Akurat yang dimaksud disini adalah informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan. Hal tersebut disebabkan karena pada saat penerimaan informasi dari sumber informasi, terjadi banyak peristiwa atau gangguan yang dikhawatirkan dapat merubah informasi.

2. Tepat Waktu

Keterlambatan informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terjadi. Ababila terjadi keterlambatan dalam pengambilan keputusan, maka berdampak fatal pada organisasi.

3. Relevan

Relevan yang dimaksud disini adalah pemakai harus menerima manfaat dari adanya informasi tersebut.

4. Informasi yang lengkap

Berisi data yang akurat dan relevan serta tidak mengabaikan kepentingan dari pembuat kebijakan.

5. Dapat dimengerti

Informasi harus mudah dipahami oleh pembuat keputusan. Terdapat dua hal yang menentukan nilai dari informasi, (1) manfaat dan (2) biaya untuk mendapatkan informasi. Apabila manfaat yang didapatkan lebih banyak dari biaya yang dipergunakan, maka informasi dikatakan bernilai.

Formulasi pendapat ini:

$$\text{Nilai Informasi} = \text{Manfaat} - \text{Biaya}$$

Menurut Prasojo, et.al (2015), berdasarkan keberadaannya pada suatu perusahaan, sistem informasi dibagi menjadi 2, yaitu: (1) sistem informasi informal dan (2) sistem informasi formal. Keberadaan sistem informasi informal pada suatu perusahaan/organisasi tidaklah diakui secara legal/resmi, dan informasi yang kerap dihasilkannya hanya sebagai informasi pendukung. Berbeda dengan keberadaan sistem informasi formal pada perusahaan/organisasi yang sangat diakui dan memiliki tanggung jawab untuk memperoleh suatu informasi.

Dua proses yang dijalankan untuk memperoleh suatu informasi, yaitu (1) sistem informasi manual (seluruh proses pengolahan data dan informasi tidak menggunakan mesin atau komputer), (2) sistem informasi otomatis (melibatkan mesin atau komputer dalam pengolahan data informasi). Komponen yang berada pada sistem informasi terdiri dari masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan kendali. Menurut (Jogiyanto, 2001), tujuan sistem informasi meliputi:

1. Sistem informasi dapat meningkatkan produk dan jasa.
2. Sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi.
3. Sistem informasi dapat meningkatkan proses kerja manajemen.

Selanjutnya, akuntansi sebagai sistem informasi memiliki tujuan untuk melakukan identifikasi, pengumpulan, dan pengomunikasian ekonomi mengenai suatu organisasi atau perusahaan kepada berbagai pihak. Menurut Saputra, et.al (2014) secara umum akuntansi merupakan suatu proses untuk melakukan pencatatan, pengelompokan, pengumpulan, dan pelaporan data atau informasi dari kegiatan transaksi pada perusahaan. Kegiatan akuntansi memiliki tujuan akhir yakni menerbitkan laporan keuangan. Hadirnya suatu laporan keuangan dapat dijadikan sebagai informasi. Akuntansi dapat dilaksanakan tanpa menggunakan komputer atau bisa disebut secara manual, namun tetap merupakan suatu sistem informasi. Kieso (2002) menjelaskan tiga komponen penting dari akuntansi: (1) mengidentifikasi, (2) mengukur, (3) mengomunikasikan informasi keuangan mengenai entitas ekonomi kepada pengguna atau pihak yang berkepentingan.

Pengolahan data dengan sistem informasi akuntansi yang dilakukan perusahaan memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dari suatu kegiatan atau peristiwa ekonomi yang ada di perusahaan dan memproses data tersebut guna menghasilkan informasi yang memberikan manfaat untuk pihak internal maupun eksternal, terkecuali pesaing perusahaan. Terdapat berbagai macam karakteristik dari sistem akuntansi, di antaranya (1) menjalankan serangkaian tugas yang sekiranya diperlukan, (2) berpedoman pada prosedur yang sesuai standar (3) menanggulangi/menangani data yang rinci, (4) fokus pada historis, dan (5)



melakukan penyediaan informasi terkait pemecah masalah secara minimal. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai kegiatan mengoordinasikan sumber daya (bahan, data, peralatan, *suppliers*, dana, dan personal) dalam rangka melakukan perubahan terhadap *input* (masukan) yang berupa data ekonomis menjadi keluaran *output* yang berupa informasi terkait keuangan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan pada entitas tertentu serta menyediakan informasi akuntan bagi pihak yang berkepentingan (F Davis, 1989). Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya (manusia dan peralatan) yang diatur untuk melakukan perubahan pada data menjadi sebuah informasi, berdasarkan informasi tersebut selanjutnya akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak pengambil keputusan. Sistem informasi akuntan dimaknai sebagai penyebaran perubahan yang terjadi secara manual atau menggunakan komputer (Bodnar dan Hopwood, 1996: 1 dalam jurnal Fahmi Natigor N, 2004).

### **2.1.1 Peranan dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Pemakai sistem informasi akuntansi sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi, sehingga terdapat dua kelompok besar yang membagi pemakai informasi akuntansi, yaitu (1) Pihak eksternal dan (2) Pihak internal. Pihak eksternal memiliki cakupan investor, pemerintah, saham, kreditor, pesaing, serikat pekerja, pelanggan, dan masyarakat luas. Pemakai eksternal membutuhkan berbagai informasi mulai dari penyebaran laporan keuangan yang memiliki sifat umum, seperti laporan laba rugi, neraca, dan *output* lain. Laporan keuangan digunakan oleh para pemilik saham, kreditor, investor dan pemakai eksternal lain

yang bersifat umum untuk melakukan evaluasi pada kinerja masa lalu, melakukan prediksi dan mendapatkan gambaran mengenai kinerja pada masa yang akan datang. Pihak pemakai internal meliputi manajer yang membutuhkan banyak informasi yang beraneka ragam tergantung tingkatan dalam organisasi atau tugas yang dilaksanakan. Laba atau nilai ekonomis pada perusahaan merupakan tujuan para pemakai internal ketika mereka membutuhkan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi meringkas dan mengumpulkan data yang tersedia bagi para pengambil keputusan. Dilakukannya pemrosesan data, sistem informasi akuntansi akan memengaruhi keputusan-keputusan organisasi yakni:

1. Membantu kegiatan operasi sehari-hari.
2. Membantu dalam pengambilan keputusan manajemen.
3. Membantu fungsi kepengurusan manajemen.

### **2.1.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pengertian kinerja menurut Simanjuntak dalam Septi R et, al (2017) adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu tugas tertentu dalam suatu instansi ataupun organisasi. Sedangkan menurut Mangkunegara dalam Gustiyan (2014) kinerja (prestasi kerja) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja menurut Cushway dalam Gustiyan, 2014 ialah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan dari pengertian kinerja yang dijelaskan oleh beberapa pakar diatas. Kinerja merupakan keadaan yang harus disampaikan dan diketahui oleh pihak tertentu untuk dapat

mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu perusahaan, sehingga pihak yang memerlukan informasi merasa puas dengan keputusan yang diambil.

Mc ellan dalam Lubis (2010, hlm.86) menjelaskan terdapat 3 faktor dalam pengukuran kinerja sistem informasi, yaitu (1) prestasi, (2) kekuatan, dan (3) afiliasi. Kinerja sistem informasi akuntansi berguna secara langsung dengan teori kebutuhan akan prestasi. Dasar dari persyaratan ini yakni pandangan bahwa tercapainya kesuksesan dalam implementasi dan operasional dalam organisasi adalah tujuan dari pengembangan sistem informasi melalui tindakan merencanakan, merancang, merekayasa, termasuk seperangkat metode prosedur yang digunakan sebagai pedoman atau standar. Menurut James Hall (2011 hlm.6) dan Romney dan Steinbart (2013 hlm.6) sistem berarti suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih mengenai suatu komponen yang saling terhubung untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Terdapat dua dimensi mengenai kinerja sistem informasi akuntansi, yakni (1) kepuasan pemakai sistem informasi. Definisi dari kepuasan pemakai adalah tingkat rasa puas dan percaya kepada sistem informasi yang telah disediakan dalam pemenuhan kebutuhan informasinya. Pengertian lain mengatakan bahwa kepuasan pemakai yaitu suatu ungkapan dalam bentuk selarasnya tujuan di antara harapan dari seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem. Ives et.al., (1983) dalam jurnal Shinta Haryanti (2014) juga berpendapat bahwa kepuasan pemakai dapat diketahui dari telah terpenuhinya kebutuhan yang pemakai inginkan serta kemudahan dalam mengoperasikan sistem informasi yang menyebabkan terjadinya peningkatan pada sistem informasi. (2) pemakai sistem didefinisikan

sebagai perilaku dan aktivitas yang dikerjakan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem informasi. Banyaknya sistem informasi yang digunakan menunjukkan suksesnya sebuah sistem manajemen. Hal tersebut berarti semakin sering frekuensi penggunaan pada sistem informasi, maka semakin baik.

Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dalam Almilia (2007) mengungkapkan mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi, yaitu pemakai terlibat mengembangkan sistem, kemampuan teknik personal pada sistem informasi, besar kecilnya organisasi, *support top management*, serta formalitas dalam pengembangan sistem informasi lokasi departemen sistem informasi.

### **2.1.3 Aspek yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Terdapat beberapa aspek-aspek kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan misalnya oleh Wuryaningrum (2007), aspek-aspek kinerja sistem informasi akuntansi tersebut adalah:

#### **1. Performa**

Harsuko (2011) mengatakan bahwa kinerja merupakan seberapa jauh seseorang telah mengerjakan sesuatu untuk mewujudkan strategi yang organisasi inginkan, baik dalam pencapaian terkait sasaran khusus yang memiliki hubungan dengan peran secara individu dan/atau dengan menunjukkan kompetensi yang dinyatakan relevan bagi organisasi. Terdapat tiga aspek dalam kinerja yang merupakan suatu konsep multi dimensional, yaitu (1) sikap (*attitude*), (2) kemampuan (*ability*), (3) prestasi (*accomplishment*).

## 2. Informasi

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen. Dalam perencanaan manajemen pasti akan dihadapi dengan berbagai masalah dalam hal pengambilan keputusan di antara berbagai macam alternatif, karena itu manajemen memerlukan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar atau acuan untuk menentukan pilihan, maka dari itu informasi akuntansi merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan di dalam suatu organisasi.

## 3. Efisiensi

Menurut S. P. Hasibuan (1984:233-4) efisiensi di sini merupakan suatu perbandingan terbaik antara *input* beserta hasil antara keuntungan dan sumber-sumber yang dipergunakan oleh suatu perusahaan ataupun organisasi, seperti halnya juga hasil optimal yang diraih dengan penggunaan sumber yang terbatas, dengan kata lain hubungan antara apa yang sudah diselesaikan.

## 4. Service

Moenir (2005:47) menjelaskan bahwa pelayanan merupakan sebuah proses dari pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung.

### **2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Laporan keuangan yang memiliki kualitas baik tentu memiliki faktor pemicu didalamnya, faktor tersebut yakni kualitas unggul dari sumber daya manusia karena mereka harus memahami standar akuntansi. Mengacu pada

pendapat Susanto Nogi (2005), sumber daya manusia atau *human resource* merupakan aset dalam organisasi yang wajib mendapat perhatian khusus. Hal ini didasari pada fakta bahwa dalam setiap organisasi pasti terdapat sumber daya manusia di dalamnya. Manusia yang membuat tujuan dan inovasi dalam organisasi, serta cara mencapai tujuan tersebut. Satu-satunya sumber daya yang mampu menciptakan sumber daya organisasi yang lain bekerja dan memiliki dampak pada keberlangsungan organisasi hanya manusia.

Menurut Mangkunegara (2012) kompetensi sumber daya manusia berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang memengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Menurut Laras Kusuma (2018) tolak ukur kompetensi sumber daya manusia dapat dilakukan dengan :

1. Pendidikan

Pendidikan dikatakan sebagai sebuah kegiatan yang memiliki sifat universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan secara sistematis melakukan perubahan pada tingkah laku seseorang untuk sampai pada tujuan organisasi.

2. Pelatihan

Pelatihan merupakan sarana dalam meningkatkan keahlian dan kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan. Pelatihan dapat digunakan untuk memperbaiki tampilan/performa pegawai pada sebuah pekerjaan yang telah menjadi tanggung jawabnya.

### 3. Pengalaman

Pengalaman dapat diketahui atau dilihat berdasarkan jangka waktu pekerjaan yang dijalani oleh seseorang saat bekerja di dalam organisasi. Dengan adanya pengalaman, pegawai menjadi terbiasa untuk bekerja dan memiliki pengetahuan yang luas serta mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

### 4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah bagian dari sikap yang muncul dari kesadaran diri yang baik dari manusia. Tanggung jawab adalah perilaku baik manusia atas kesadaran dan keinginan diri sendiri untuk menanggung sebuah kewajiban, di mana ketika seseorang telah menerima kewajiban tersebut, apapun hasilnya baik atau buruk atas akibat yang pernah dilakukan atas suatu kewajiban yang telah diterima dan siap menanggung risikonya.

Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam jurnal Wati dan Herawati (2014), *level of responsibility* serta kompetensi sumber daya dapat digunakan untuk menilai kapasitas dan kompetensi pada sumber daya manusia dalam pelaksanaan suatu fungsi, termasuk juga akuntansi. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk menjalankan tugas dengan baik. Dengan adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya manusia dapat menjalankan tugas dengan baik, kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan, dan dari kemampuan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan, kemampuan,

pengetahuan untuk menjalankan suatu pekerjaan. Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah suatu sifat yang mendasari seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Dengan adanya pegawai yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup luas akan mengalami pekerjaan tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

### **2.1.5 Kualitas Teknologi Informasi**

Menurut Maksyur (2015) peran yang strategis dan signifikan sangat dimiliki oleh teknologi informasi. Selain itu, teknologi informasi bagi organisasi atau perusahaan merupakan kewajiban yang harus dikuasai secara teknis. Sistem informasi memilikiteknik kerja yang beraneka ragam, seperti mentransformasikan, melakukan penyimpanan, mengambil, melakukan manipulasi, dan menampilkan informasi untuk meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut mengakibatkan pemakaian sistem informasi sangat berguna dalam organisasi atau perusahaan.

Menurut Wardiana (2002) dalam jurnal (Suratini et al., 2015), teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk membuat data, termasuk memproses, mengidentifikasi, menyusun, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi atau data yang berkualitas. Informasi yang dimaksud berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Adanya informasi yang berkualitas dapat digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah. Tidak hanya itu, dengan adanya informasi yang berkualitas dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan sarana untuk melakukan kerja sama antar pribadi atau kelompok tanpa



mengenal batas jarak, waktu, negara, kelas ekonomi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Faktor kemampuan sistem informasi mengacu pada sifat dari kinerja sistem. Moeheriono dalam jurnal Akhmad Saebani, et.al (2016) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi antar semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Berkualitasnya suatu sistem informasi dapat dilihat melalui indikator-indikator yang dapat digunakan pada pengukuran kualitas informasi, sebagai berikut:

1. Kelengkapan

Lengkapnya informasi pada sistem informasi, dalam artian sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna, serta dihasilkannya *output* pada sistem sesuai dengan *input*.

2. Mudah Dipahami

Sistem menyediakan informasi yang mudah dipahami dan dipelajari, yang terpenting yakni hanya memerlukan waktu singkat untuk mempelajarinya.

3. Relevan

Informasi pada sistem memiliki kesesuaian dengan kebutuhan pengguna dan menghasilkan *output* berdasarkan ekspektasi yang diinginkan oleh pengguna.

#### 4. Keamanan

Kerahasiaan informasi dijamin oleh sistem dan perlu adanya keamanan terhadap informasi yang tidak dapat di akses oleh orang yang tidak dikenal/sembarang. Terdapat 3 komponen yang berkaitan dengan kualitas informasi, yaitu (1) Informatif, (2) tepat waktu, dan (3) kecukupan (Saha,2012).

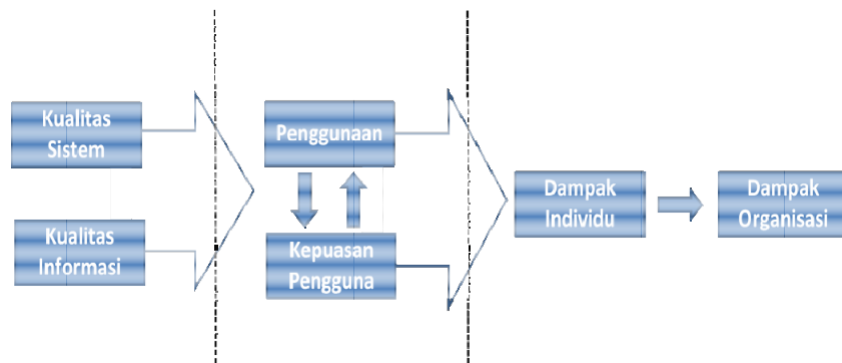
Hambatan akan ditemukan seiring dengan berjalannya waktu terkait kecanggihan teknologi informasi, yakni ketika dalam proses perencanaan sistem informasi tidak memberikan perhatian penuh pada sumber daya manusia. Hambatan dapat berupa ketidaksamaan antara teknologi yang digunakan dengan penguanya. Partisipasi pemakai sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perkembangan suatu perusahaan dan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi yang digunakan dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi itu sendiri. Teknologi informasi yaitu komputer dan perangkat lainnya yang sangat membantu kinerja dalam suatu organisasi. Teknologi informasi dapat berjalan dengan sangat efektif apabila pegawai dalam organisasi dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, pengguna sistem informasi sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan sistem informasi.

## **2.2 Teori-Teori Tentang Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.2.1 DeLone dan Mc Lean**

DeLone dan Mc Lean (1992) mengembangkan sebuah model parsimoni yaitu model kesuksesan D&M. Model kesuksesan D&M berdasarkan pada proses hubungan kausal dari enam dimensi yaitu kualitas sistem, kualitas

informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi. Model ini tidak mengukur secara independent dimensi-dimensi tersebut melainkan dengan mengukur secara keseluruhan. Kualitas system dan kualitas informasi secara mandiri dan bersama-sama mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna. Penggunaan dan kepuasan pengguna mempengaruhi dampak individu dan dampak individu mempengaruhi dampak organisasi



Delone dan McLean (1992) mengatakan bahwa informasi sebagai hasil dari sistem informasi atau pesan dalam sistem komunikasi yang dapat diukur dengan berbagai level, yaitu level teknikal, level semantik, dan level efektifitas. Shannon dan Weaver (1949) dalam DeLone dan McLean (1992) menjelaskan level teknikal sebagai tingkat akurasi dan efisiensi dari sistem dalam menghasilkan informasi, level semantik sebagai kesuksesan informasi dalam menyampaikan maksud dari informasi, dan level efektifitas sebagai dampak informasi bagi penerima. Dalam D&M Model Kesuksesan SI, kualitas sistem mengukur keberhasilan teknikal, kualitas informasi mengukur keberhasilan semantik, dan kegunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan organisasi mengukur keberhasilan efektifitas.

Proses keenam dimensi keberhasilan ini mengemukakan hubungan yang saling terkait bukan bebas. Hal ini memiliki pengaruh penting pada pengukuran, analisis dan pelaporan keberhasilan sistem informasi. Sementara itu proses model menunjukkan bahwa SI yang pertama diciptakan berisi berbagai keistimewaan, yang dapat dikarakteristikkan dalam berbagai tingkatan kualitas sistem dan kualitas informasi. Pengalaman manajer dan pengguna terhadap keistimewaan dalam menggunakan sistem dan merasa puas atau tidak puas terhadap sistem atau informasi yang dihasilkan. Penggunaan sistem dan hasil informasi berdampak pada penggunaan individu dalam menjalankan pekerjaannya dan dampak individu menghasilkan dampak organisasi secara keseluruhan.

Berbeda dengan model proses, model kausal mempelajari dimensi keberhasilan dalam menentukan apakah ada hubungan kausal di antara variabel. Sebagai contoh, kualitas sistem yang lebih tinggi diharapkan dapat menghasilkan kepuasan dan penggunaan, berdampak positif juga terhadap produktivitas individu, yang menghasilkan peningkatan produktivitas pada organisasi. Tujuan penggabungan keberhasilan taksonomi dengan keberhasilan model adalah untuk membantu dalam memahami hubungan timbal balik yang mungkin terjadi di antara dimensi keberhasilan dan untuk memberikan hubungan parsimoni yang lebih rinci.

Seddon dan Kiew (1996) menguji empat dari enam variabel model kesuksesan D&M yaitu, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan penggunaan. Pada model Seddon dan Kiew (1996) variabel penggunaan diganti menjadi kegunaan. Model ini juga menambahkan variabel sistem

importance untuk memberikan penjelasan bagi persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kepuasan pengguna. Hubungan kausalitas antara penggunaan dan kepuasan pengguna digantikan dengan hubungan kausalitas satu arah yaitu kegunaan mengakibatkan kepuasan pengguna.

Seddon (1997) melakukan pengujian terhadap model kesuksesan D&M (1992). Seddon (1997) menilai bahwa proses model dan proses kausalitas tidak dapat dikombinasikan dalam satu model. Hal ini akan mengakibatkan ketidakjelasan dan adanya tumpang tindih antara proses dan intepretasi varian. Penggabungan dua model varian, yaitu model perilaku parsial dari pemakaian sistem informasi dan model kesuksesan D&M menjadi sebuah model baru yang dapat mengklarifikasikan ketidakjelasan dalam model kesuksesan D&M (1992).

DeLone dan McLean mengkaji berbagai penelitian salah satunya kritikan dari Seddon (1997) dan membuat model sistem informasi yang baru. Model D&M (2003) merupakan pengembangan dari model D&M dengan menambahkan variabel kualitas layanan, mengganti variabel dampak individual dan dampak organisasi menjadi manfaat bersih dan menambahkan dimensi minat memakai (intention of use) sebagai alternatif dari dimensi pemakaian.

Variabel kualitas layanan merupakan respon model D&M terhadap perkembangan sistem teknologi informasi. DeLone dan McLean berasumsi bahwa sistem teknologi informasi tidak hanya menjadi penyedia informasi, tetapi juga menjadi penyedia layanan. Untuk mengukur jasa penyedia layanan maka DeLone dan McLean (2003) menambahkan variabel kualitas layanan.

Perubahan variabel dampak individu dan organisasi menjadi manfaat bersih. DeLone dan McLean (2003) berasumsi bahwa sistem informasi tidak hanya berdampak pada individu dan organisasi, namun juga berdampak pada kelompok pemakai, antar organisasi, konsumen, pemasok, sosial, dan negara. Banyaknya dampak yang ditimbulkan oleh sistem informasi, maka DeLone dan McLean menggabungkan semua manfaat menjadi variabel manfaat bersih.

Terdapat tiga dimensi kualitas yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Setiap variabel kualitas harus diukur secara terpisah, karena secara sendiri atau bersama-sama dapat mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna. Sebagai akibat dari penggunaan kepuasan pengguna, manfaat bersih tertentu akan terjadi. Jika sistem informasi atau layanan dilanjutkan, diasumsikan bahwa keuntungan bersih dari perspektif pemilik atau pendukung sistem adalah positif, akan mempengaruhi dan memperkuat variabel penggunaan dan kepuasan pengguna. Kurangnya manfaat yang positif menyebabkan penurunan penggunaan dan memungkinkan terjadinya penghentian sistem atau departemen sistem informasi itu sendiri.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Ni luh Sri Rahayu (2014) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Sumber Daya Manusia, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja pemerintah daerah, variabel independen penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, partisipasi penyusunan anggaran, dan penerapan sistem informasi akuntansi. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, partisipasi penyusunan anggaran, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan Komang Septi R dan Edi Sujana (2017) dengan judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Pengguna, Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.PLN Area Bali Utara”. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja sistem informasi akuntansi, variabel independen dalam penelitian ini yaitu kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pengguna, kemampuan pengguna. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi pemakai, kemampuan pemakai, berpengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Ni Made Ayu Ari k dan Gede Juliarsa (2016) dengan judul “Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan”. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja karyawan, variabel independen penelitian ini adalah kualitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi, dan kepercayaan teknologi informasi. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa variabel kualitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan Ni Putu Eka S dan Ni Kadek Sinarwati (2015) dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Bank BPR Bali

Kantor Cabang Singaraja”. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja individual, variabel independen penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, penggunaan teknologi informasi. Hasil dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa variabel penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

Penelitian yang dilakukan Muzaddik (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan (Studi Empiris Pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Kendari)”. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas Informasi akuntansi, variabel independen penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia, pengendalian internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Ni Made Ayu Ari K dan Gede Juliarsa (2016) dengan judul “Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi pada Kinerja Sistem Informasi Pada Kinerja Karyawan”. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja karyawan, variabel independen penelitian ini adalah kepercayaan teknologi informasi, kualitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan teknologi informasi, kualitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi sangat berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Dirgayaksa Sukma Putra dan Anantawikrama Tungga Admadja (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian



Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efektifitas kinerja sistem informasi akuntansi, variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan pegawai di bagian akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan karyawan bagian akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan Veronika Oktavian dan Nyimas Artina (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pada Karyawan PT. Karya Putra Sriwijaya”. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja karyawan, variabel independen penelitian ini adalah efektivitas dan kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan kualitas sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan Elvin Andrianto dengan judul “Pengaruh Kompetensi SDM, Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan Terhadap Kualitas Hasil Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah dengan Komitmen Suatu Organisasi sebagai Variabel Moderasi”. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah, variabel independen penelitian ini adalah kompetensi SDM, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi

dan sistem pengendalian internal sangat berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan Novrial Valendra Maksyur et al., (2015) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Variabel dependen penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, variabel independen dalam penelitian ini yaitu kualitas SDM, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan Suratini, et.al (2015) dengan judul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi”. Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja karyawan, variabel independen penelitian ini adalah efektivitas dan kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

### **2.4.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kompetensi sumber daya manusia berfokus pada kemampuan yang dimiliki karyawan yang berkaitan dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman

dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila pendidikan, pelatihan dan pengalaman dimiliki dan dilaksanakan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan daerah akan meningkat, dan laporan keuangan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Muzaddik (2018) menyimpulkan kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan pengendalian internal. Penelitian yang dilakukan juga oleh Noprial Valenra Maksyur (2015) menyimpulkan kualitas sumber daya manusia sangat berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan tersebut. Uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sumber daya manusia diduga akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H<sub>1</sub> : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

#### **2.4.2 Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian yang dilakukan Delone dan McLean (1992) menemukan bahwa kepuasan pemakai dipengaruhi oleh kualitas pada sistem. Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen (2010) bahwa kualitas suatu sistem memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap kepuasan pemakai. Sejalan dengan penelitian Stefanovic, et.al (2010) bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh

kualitas dari sistem. Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Sahat, et.al (2012), Masrek & Gaskin (2016) dan Oktal, et.al (2016).

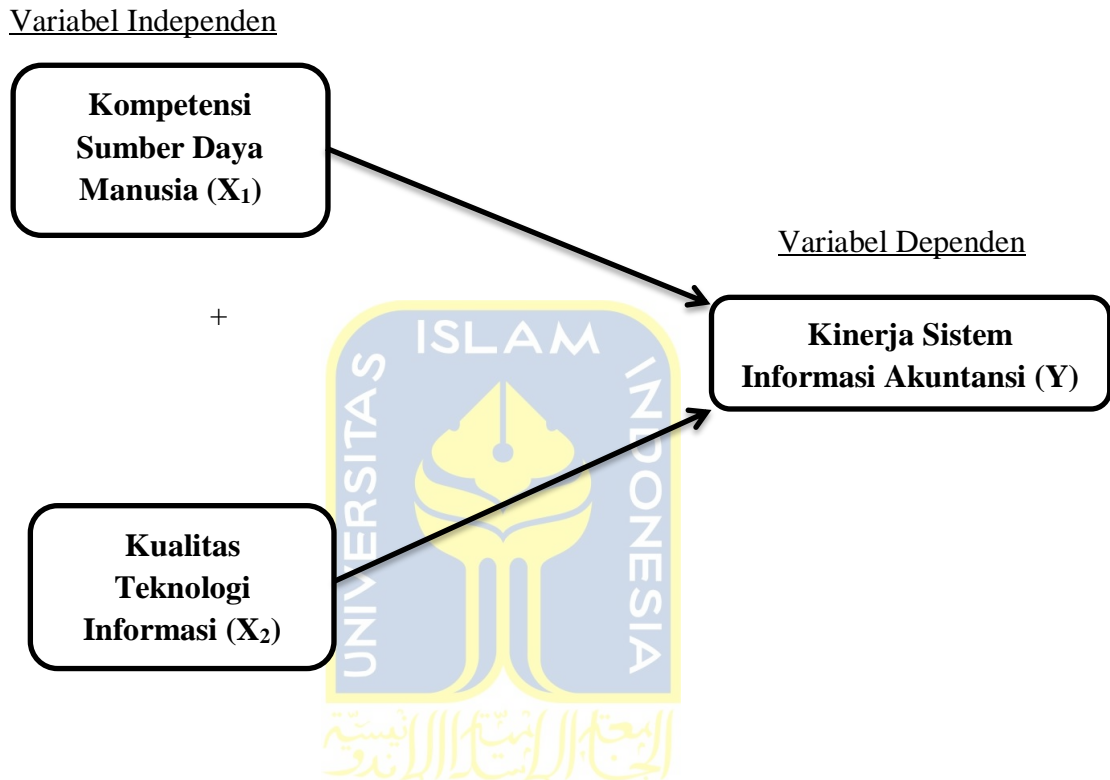
Kualitas sistem diartikan sebagai salah satu ukuran yang menunjukkan rasa puas dari pemakai dalam pengimplementasian sistem informasi. Apabila pemakai sistem beranggapan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan tinggi, akurat, tepat waktu dan mudah untuk dipahami maka tingkat kepuasan pemakai akan meningkat terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dirgayusa Sukma Putra, et.al (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki karyawan bagian akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi secara simultan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan Ni Putu Eka Suratini, et.al (2015) menyimpulkan bahwa efektivitas suatu sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual. Berdasarkan kesimpulan penjelasan di atas maka hipotesis yang didapat yaitu sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Kualitas teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

## 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian

**GAMBAR 2.1**  
**KERANGKA PENELITIAN**



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen variabel) yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Teknologi Informasi dan variabel terikat (dependen variabel) yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan proses untuk memilih individu, objek, atau peristiwa secara keseluruhan (Sekaran, 2016) dan sampel adalah beberapa lembaga atau perusahaan yang berada di wilayah Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pada masing-masing lembaga atau perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sample*. Pemilihan metode ini dikarenakan terdapat kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk mengambil informasi. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang pernah digunakan oleh Nurillah dan Muid (2014). Kriteria tersebut adalah: (1) pejabat struktural dan pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pada masing-masing pada lembaga atau perusahaan., 2) memiliki masa kerja minimal 1 tahun pada periode penyusunan laporan keuangan.

#### **3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Sumber Data**

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) dengan permasalahan yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan

fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada masing-masing lembaga atau perusahaan. Data primer penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pada masing-masing lembaga atau perusahaan.

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah pegawai Lembaga atau perusahaan yang berada di Yogyakarta.

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei melalui kuesioner yang disebar kepada responden. Sebelum disebar kepada responden, kuesioner yang telah disusun akan dipastikan mudah dipahami oleh responden, sehingga responden mudah dalam memahami dan mengisi kuesioner tersebut. Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, di mana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan dan tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait kepuasan pengguna sistem informasi lembaga atau perusahaan. Responden dalam penelitian ini pegawai lembaga atau perusahaan di wilayah Yogyakarta.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Untuk melakukan pengujian pada penelitian ini, digunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen berubah sebagai respon terhadap perubahan variabel lain. Kinerja sistem informasi akuntansi berperan sebagai variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mengikat pada variabel dependen. Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas teknologi informasi berperan sebagai variabel independen. Definisi operasional dari setiap variabel tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### **3.3.1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

Penilaian kinerja sistem informasi akuntansi pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Mulyadi (1997) adalah untuk memberikan semangat kepada karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah disepakati sebelumnya agar menghasilkan suatu tindakan dan hasil yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi para pihak manajemen untuk meningkatkan efisiensi, efektif dan kualitas hasil kerja dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison, et.al 2012). Kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan yang diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan atau ditetapkan. Kinerja sistem informasi akuntansi dikatakan baik apabila informasi yang diterima memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.



Variabel kinerja sistem informasi akuntansi diukur dengan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Laras Kusuma (2018) dengan 10 pernyataan, yang dikembangkan dari 5 dasar kriteria kinerja sistem informasi akuntansi. Ke 5 kriteria dasar pengukuran variabel kinerja sistem informasi akuntansi yaitu: (1) Performa, (2) Informasi, (3) Efisien, (4) *Control*, (5) *Service*. Adapun tolak ukur instrumen pertanyaan ini menggunakan skala *likert* dengan nilai skor 1 sampai dengan 5. Poin penilaian dalam kuesioner untuk setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), AS (Agak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Rincian untuk masing-masing pertanyaan dari masing-masing indikator pada variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada lampiran 2 yang menjadi dasar pembuatan daftar pertanyaan kepada responden.

### **3.3.2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)**

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan seseorang untuk melaksanakan suatu tugas dan tanggungjawabnya terhadap organisasi berbekal pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang mencukupi guna melaksanakan tujuan dari organisasi dengan efektif dan efisien (Laras Kusuma, 2018).

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur dengan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh (Laras Kusuma, 2018) dengan 11 pernyataan yang dikembangkan dari 4 indikator dasar. Ke 4 indikator dasar tersebut sebagai pengukuran variabel kompetensi sumber daya manusia yaitu: (1) Latar Belakang Pendidikan, (2) Pelatihan, (3) Pengalaman dan (4) Tanggung jawab. Adapun tolak ukur instrumen pertanyaan ini memakai skala *likert* dengan nilai skor 1 sampai

dengan 5. Poin penilaian dalam kuesioner pada setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), AS (Agak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Rincian untuk masing-masing indikator pada variabel independen yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam bentuk daftar pertanyaan kepada responden dapat dilihat pada lampiran 2.

### **3.3.3. Kualitas Teknologi Informasi (X2)**

Penelitian yang dilakukan oleh Shannon dan Weaver (1949) dalam Floropoulos et.al (2010) menyatakan tanggapan terhadap kualitas sistem ialah tingkat *hierarki* teknis dari masalah yang berkaitan dengan komunikasi antar kelompok yang menyangkut seberapa baik sistem dan teknologi pengiriman simbol komunikasi. Lebih lanjut, Muzzadik (2017) kecanggihan di dalam teknologi informasi tidak akan membuahkan hasil apabila dalam perencanaannya tidak memperhatikan faktor manusia selaku pengguna sistem tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, dapat dipastikan akan muncul banyak halangan yang diakibatkan oleh ketidakcocokan pengguna dengan teknologi yang digunakan. Partisipasi dari pemakai sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan perusahaan, baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi yang dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi itu sendiri.

Sementara itu, Moehariono (2012:95) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi merupakan integrasi semua unsur dan sub unsur yang saling berkaitan dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas suatu sistem informasi dapat dilihat dari

beberapa aspek pengukuran kualitas teknologi informasi. Beberapa aspek atau komponen yang dapat dilihat dari kualitas suatu teknologi informasi yaitu:

1. Kelengkapan

Lengkapya informasi pada sistem informasi, dalam artian sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna, serta dihasilkannya *output* pada sistem sesuai dengan *input*.

2. Mudah Dipahami

Sistem menyediakan informasi yang mudah dipahami dan dipelajari, yang terpenting yakni hanya memerlukan waktu singkat untuk mempelajarinya.

3. Relevan

Informasi pada sistem memiliki kesesuaian dengan kebutuhan pengguna dan menghasilkan *output* berdasarkan ekspektasi yang diinginkan oleh pengguna.

4. Keamanan

Kerahasiaan informasi dijamin oleh sistem dan perlu adanya keamanan terhadap informasi yang tidak dapat di akses oleh orang yang tidak dikenal/sembarang. Terdapat 3 komponen yang berkaitan dengan kualitas informasi, yaitu (1) Informatif, (2) tepat waktu, dan (3) kecukupan (Saha, 2012).

Variabel kualitas teknologi informasi diukur dengan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Magistrel (2018) dengan 15 pernyataan yang dikembangkan dari 4 indikator dasar. Ke 4 indikator dasar pengukuran variabel

kualitas teknologi informasi tersebut: (1) Kelengkapan, (2) Mudah dipahami, (3) Relevan, dan (4) Keamanan. Ttolak ukur instrumen pertanyaan ini menggunakan skala *likert* dengan nilai skor 1 sampai dengan 5. Poin penilaian dalam kuesioner bagi setiap pernyataan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), AS (Agak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Rincian untuk masing-masing indikator tersebut dikembangkan menjadi daftar pertanyaan kepada responden pada variabel (independent) yaitu kualitas teknologi informasi yang dapat dilihat pada lampiran 2.

### **3.4 Metode Analisis**

#### **3.4.1 Uji Kualitas Data**

##### **3.4.1.1 Uji Validitas**

Uji Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur, bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pernyataan benar-benar telah dapat menetapkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang yakini dalam pengukuran atau validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat dan suatu intrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012). Validnya alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengujian validasi (Ghozali, 2008). Suatu indeks digunakan untuk menunjukkan hasil dari pengujian validasi yang mengandung penjelasan mengenai seberapa jauh alat ukur melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang perlu diukur, memiliki pengertian yang sama ketika kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan yang tertera pada kuesioner mampu mengungkapkan atau

mewakilkkan yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Teknik korelasi *product moment pearson* digunakan untuk menguji validasi kuesioner. Dasar pengambilan keputusan adalah jika  $R\text{-Hitung} > R\text{-Tabel}$  pada tarif signifikan 0,05, maka item (soal) dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $R\text{-hitung} < R\text{-tabel}$  maka item soal dapat disimpulkan tidak valid, sehingga dilakukan dengan uji reliabilitas.

#### **3.4.1.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas khusus diperuntukan pada pertanyaan yang lolos uji validasi dan dinyatakan valid. Dilakukannya pengujian bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil dari pengukuran pada pertanyaan-pertanyaan tersebut, masih konsisten atau tidak apabila dilakukan dengan dua pengukuran atau bahkan lebih pada peristiwa yang sama menggunakan alat ukur yang sama juga (Ghozali, 2016).

Uji reliabilitas hanya akan dilakukan untuk menguji seberapa konsisten alat ukur dalam melakukan pengukuran pada peristiwa yang sama. Dasar tolak ukur pada kuesioner apabila dinyatakan reliabel dan memberikan hasil relatif sama, atau apabila terdapat koefisien *Cronbach Alfa* ( $r_{al}$ )  $\geq 0,6$  maka dapat dipastikan bahwa instrumen tersebut sudah reliabel.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini baik atau tidak. Penelitian ini memiliki 3 macam uji asumsi klasik yang dipakai yaitu, (1) uji multikolinieritas, (2) uji heteroskedastisitas dan (3) uji normalitas.

### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk memastikan apakah dalam model regresi terhadap kedua variabel (dependen dan independen) memiliki distribusi mendekati normal atau setidaknya normal (Ghozali, 2013). Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami distribusi normal atau tidak. Dilakukannya uji ini dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik dengan ketentuan:

- a. Jika nilai  $\text{sig } \alpha > 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal.
- b. Jika nilai  $\text{sig } \alpha < 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

### 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan menunjukkan bahwa terdapat korelasi di antara variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Dalam model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Rendahnya nilai *tolerance* sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$ ). Pengambilan keputusan memiliki dasar yakni apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $\text{VIF} < 10$  berarti tidak adanya multikolinearitas antar variabel dalam model regresi tersebut.

### 3.4.2.3 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan satu dari sekian pengujian asumsi klasik yang wajib ada dalam model regresi linear. Dilakukannya Uji heteroskedasitas memiliki tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* residual dari satu peninjauan ke peninjauan yang lain dalam model regresi ini. Uji Glejser akan dilakukan untuk menguji apakah ada atau tidak heteroskedasitas. Uji Glejser

akan menghasilkan nilai positif atau signifikansi dari setiap variabel. Ketika nilai signifikansi menunjukkan  $> 0,05$ , maka variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

### 3.4.3 Uji Hipotesis

#### 3.4.3.1 Regresi Linear berganda

Menurut Ghozali (2013) dalam model penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengkaji hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga digunakan untuk mengkaji pengaruh dari beberapa variabel independent (X) terhadap salah satu variabel dependen (Y) secara bersamaan. Di bawah ini merupakan model regresi linear berganda yang ditulis menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Sistem Informasi AKuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

X1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 = Kualitas Teknologi Informasi

$\varepsilon$  = Error

#### 3.4.3.2 Uji T (Tes)

Uji T atau orang lebih sering mengenalnya sebagai uji parsial kerap digunakan untuk memahami pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Uji T dilakukan melalui proses

membandingkan antara nilai signifikansi dengan  $\alpha$  yang di mana besar  $\alpha$  adalah 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak, hal tersebut mengandung pengertian bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2013)

### 3.4.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Sekaran (2017), mengutarakan Koefisien determinasi,  $R^2$  menyediakan informasi tentang kebaikan fit dari model regresi: itu adalah ukuran statistik bagaimana sel garis regresi mendekati titik data nyata.  $R^2$  adalah persentase varian dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Nilai koefisien determinasi yang kecil dapat dikatakan bahwa kemampuan untuk menjelaskan variabel bebas di dalam menjelaskan variabel terikat sangatlah terbatas. Dengan demikian apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan semua informasi yang diinginkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat.

Kelemahan yang terdapat di dalam penggunaan koefisien determinasi yaitu bisa terhadap variabel terikat atau dependen yang ada di dalam model, oleh karena itu peneliti terdahulu menyarankan untuk menggunakan nilai *Adjusted R2* pada saat mengevaluasi terhadap model regresi mana yang baik.



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Deskripsi responden digunakan untuk mengetahui latar belakang responden. Deskripsi responden dapat terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Sementara itu, objek penelitian ini adalah karyawan struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada masing-masing lembaga atau perusahaan di Yogyakarta.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 110 kuesioner yang bekerja pada sebuah lembaga sebanyak 13 dan dapat dilihat pada (lampiran 9). Kuesioner yang kembali sejumlah 100 kuesioner, dan kuesioner yang dapat diolah sejumlah 100 kuesioner. Data dan karakteristik responden secara lengkap dalam penelitian ini sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
**DISTRIBUSI SAMPEL**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	110	100%
Kuesioner yang kembali	100	95%
Kuesioner yang di olah datanya	100	95%

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

Diuraikan dari tabel 4.1 di atas, terdapat 110 kuesioner yang didistribusikan kepada responden, namun hanya 100 kuesioner yang

teridentifikasi menunjukkan kelengkapan dan kelayakan untuk dijadikan sampel serta dilakukannya analisis pada penelitian ini. Selanjutnya, pada tabel 4.2 akan ditunjukkan usia dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini.

**TABEL 4.2**  
**USIA RESPONDEN**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
< 20 tahun	2	2%
21 tahun - 30 tahun	26	26%
31 tahun - 40 tahun	50	50%
41 tahun - 50 tahun	18	18%
51 tahun – 60 tahun	4	4%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

Diuraikan dari tabel 4.2 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden yang diteliti memiliki rata-rata usia diantara 51 tahun – 60 tahun yaitu sebesar 4 orang atau 4% dari keseluruhan responden yang diteliti. Kemudian untuk usia kurang dari 20 tahun sebanyak 2 responden atau 2%. Rentang usia dari 21 hingga 30 tahun sebanyak 26 responden atau 26%. Rentang usia dari 31 hingga 40 tahun sebanyak 50 responden atau 50%. Rentang usia dari 41 hingga 50 tahun sebanyak 18 responden atau 18%. Usia lebih dari 60 tahun sebanyak 4 responden atau 4%.

Dalam tabel 4.3 berikut ini menunjukkan jenis kelamin dari seluruh responden dalam penelitian ini

**TABEL 4.3**  
**JENIS KELAMIN RESPONDEN**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
Laki- Laki	75	75%
Perempuan	25	25%

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

Pada uraian tabel 4.3 dapat disaksikan dengan seksama bahwa lebih dari 50% responden dari total responden yang hendak dilakukan analisa dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 75 karyawan atau 75% dari keseluruhan responden yang diteliti., sedangkan responden perempuan sebesar 25 karyawan atau 25%. Sementara pada tabel 4.4 memaparkan mengenai jenjang pendidikan terakhir dari seluruh responden dalam penelitian ini

**TABEL 4.4**  
**PENDIDIKAN TERAKHIR RESPONDEN**

Keterangan	Total	Persentase
SMA	14	14%
Diploma	16	16%
Sarjana	50	50%
Magister	20	20%
Jumlah	100	100%

Dari uraian tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa narasumber dengan gelar Sarjana mendominasi pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini yaitu sebesar 50 responden atau 50% dari keseluruhan responden yang diteliti dalam penelitian ini. Kemudian untuk pendidikan SMA sebanyak 14 orang atau 14%, Diploma sebanyak 16 orang atau 16%, sarjana sebanyak 50 orang atau 50%, magister sebanyak 20 orang atau 20%.

Selanjutnya pada tabel 4.5 menyajikan jenis pekerjaan pada seluruh responden yang diteliti di dalam penelitian ini.

**TABEL 4.5**  
**MASA KERJA RESPONDEN**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
1 Tahun	28	28%
1-5 Tahun	37	37%
5-10 Tahun	23	23%
10 Tahun	12	12%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

Diketahui pada tabel 4.5 di atas, dalam penelitian ini secara keseluruhan sebagian besar responden memiliki pekerjaan selama 1 tahun yaitu sebesar 28 responden atau 28% dari total responden, sedangkan 1-5 tahun sebesar 37 responden atau 37%, 5-10 tahun sebesar 23 responden atau 23%, sedangkan 10 tahun sebesar 12 responden atau 12%,

## **4.2 Uji Kualitas Data**

### **4.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas memiliki tujuan untuk menyatakan valid dan layak nya sebuah instrumen dalam pengujian hipotesis. Nilai signifikansi antar variabel total dengan variabel masing-masing pada item merupakan kriteria yang digunakan pada pengujian validitas. Nilai signifikansi korelasi variabel total dengan masing-masing variabel item dikatakan valid apabila  $\alpha < 5\%$  atau 0.05. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 seperti di bawah ini.

**TABEL 4.6**  
**UJI VALIDITAS**

Variabel	Pernyataan	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid
	X1.8	0.000	Valid
	X1.9	0.000	Valid
	X1.10	0.000	Valid
	X1 Total		
Kualitas Teknologi Informasi	X2.1	0.000	Valid
	X2.2	0.000	Valid
	X2.3	0.000	Valid
	X2.4	0.000	Valid
	X2.5	0.000	Valid
	X2.6	0.000	Valid
	X2.7	0.000	Valid
	X2.8	0.000	Valid
	X2.9	0.000	Valid
	X2.10	0.000	Valid
	X2.11	0.000	Valid
	X2.12	0.000	Valid
	X2.13	0.000	Valid
	X2.14	0.000	Valid
	X2.15	0.000	Valid
X2 Total			
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Y1	0.000	Valid
	Y2	0.000	Valid
	Y3	0.000	Valid
	Y4	0.000	Valid
	Y5	0.000	Valid
	Y6	0.000	Valid
	Y7	0.000	Valid
	Y8	0.000	Valid

Y9	0.000	Valid
Y10	0.000	Valid
Y Total		

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

Merujuk pada hasil uji validitas yang secara jelas pada tabel 4.6, dapat dengan seksama disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel kinerja sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, kualitas teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai pada setiap item pertanyaan mengindikasikan terpenuhinya kriteria validitas yaitu mempunyai nilai signifikan kurang dari 0.05 atau 5%.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Trihendradi (2013) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki pada hasil suatu pengukuran, yakni keterpercayaan, keandalan, konsistensi dan kestabilan yang dapat dipercaya. Hal tersebut menyebabkan instrumen kuesioner yang digunakan harus andal. Teknik dalam pengujian reabilitas menggunakan nilai *alpha Cronbach* > 0,6. Tabel 4.7 di bawah ini menunjukkan hasil uji reabilitas pada penelitian ini.

**TABEL 4.7**  
**UJI RELIABILITAS**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.839	Reliabel
X <sub>2</sub>	0.812	Reliabel
Y <sub>1</sub>	0.879	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

Berdasarkan uraian hasil uji reliabilitas yang ditampilkan tabel 4.7, diambil kesimpulan bahwa variabel kinerja sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas teknologi informasi yang

diaplikasikan pada penelitian ini telah andal atau *reliable*, hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y), kompetensi sumber daya manusia (X1), kualitas teknologi informasi (X2), lebih besar dari 0,60 maka layak untuk digunakan sebagai alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas suatu data dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila nilai probabilitas lebih  $\geq 0,05$  atau 5% maka data dinyatakan berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 :

**TABEL 4.8**  
**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42432460
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.064
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

Hasil uji normalitas berdasarkan table 4.8 di atas menyimpulkan bahwa nilai probabilitas Kolmogorov Z adalah 1,264 yaitu lebih besar dari 0.05. Hal tersebut berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk melakukan pendeteksian terkait ada atau tidaknya korelasi yang ditimbulkan oleh variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai VIF terindikasi kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, dapat diketahui bahwa tidak adanya korelasi/multikolinieritas antar variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**TABEL 4.9**  
**UJI MULTIKOLINERITAS**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.204	.439				
	Kualitas Tehnologi Informasi	.407	.087	.417	4.662	.000	.973 1.028
	Akuntansi						
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.169	.072	.211	2.358	.020	.973 1.028

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil olah data primer. 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai di atas 0.10 terletak pada nilai *tolerance* yang berasal dari kedua variabel independen dan nilai kurang dari 10 terletak pada VIF. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi di atas tidak



terdapat masalah multikolinearitas, maka model regresi ini dapat dan layak untuk digunakan.

### 4.3.3 Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas memiliki tujuan untuk mendeteksi apakah terdapat model regresi yang menunjukkan perbedaan varian dari residu satu penelitian ke penelitian lain. Hasil uji heteroskedatisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut:

**TABEL 4.10**  
**UJI HETEROSDISITAS**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.869	.290		2.999	.003
	Kualitas Tehnologi Informasi	-.071	.058	-.124	-1.227	.223
	Akuntansi					
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.052	.047	-.112	-1.103	.273

a. Dependent Variable: abs\_res2

Sumber: Hasil olah data primer. 2020

Berdasarkan uraian tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia, kualitas teknologi informasi akuntansi lebih besar dari 0,05, karena tidak terjadi heterokedatisitas nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan lolos.

## 4.4 Uji Hipotesis

### 4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengaitkan atau menghubungkan variabel dependen dengan dua atau lebih

variabel independen. Hasil yang diuji regresi linear berganda terhadap kedua variabel independen, yakni kompetensi sumber daya manusia dan kualitas teknologi informasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

**TABEL 4.11**  
**UJI REGRESI LINIER BERGANDA**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.204	.439		5.024	.000
1 Kualitas Tehnologi Informasi	.407	.087	.417	4.662	.000
Akuntansi					
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.169	.072	.211	2.358	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil olah data primer. 2020

$$Y \text{ kinerja sistem informasi akuntansi} = 2.204 + 0.407 X_1 + 0.169 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas diperoleh hasil bahwa terdapat signifikansi yang berpengaruh antara kompetensi sumber daya manusia ( $X_1$ ) dengan kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ), dan terdapat signifikansi yang positif terhadap kualitas teknologi Informasi ( $X_2$ ) dengan kinerja sistem informasi akuntansi ( $Y$ ),

#### 4.4.2 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Fungsi uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, kualitas teknologi informasi terhadap kinerja system informasi akuntansi. Hasil dari uji t dapat dilihat pada uraian tabel 4.12:

**TABEL 4.12**  
**UJI T**

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	Sig.	Kesimpulan
X1 Terhadap Y	0.407	0.000	Berpengaruh
X2 Terhadap Y	0.169	0.020	Berpengaruh

Sumber: Hasil olah data primer, 2020

#### 4.4.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi digunakan untuk membuktikan sampai di mana kemampuan yang dimiliki oleh variabel independen untuk memaparkan secara detail variabel dependen. Nilai terhadap Koefisien Determinasi memiliki nilai *range* antara 0-1, semakin besar nilai koefisien determinasi menandakan semakin besar pula kapasitas variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Berikut uraian hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 4.14 berikut:

**TABEL 4.14**  
**KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.231	.42868

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Tehnologi Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Besarnya uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,231 yang menjelaskan bahwa variabel-variabel independen pada penelitian ini dapat menjelaskan 23.1% variasi variabel dependen pada penelitian ini, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Artinya variabel independen kualitas teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia mampu menjelaskan sebesar

0,231 atau 23.1% dari kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya yaitu sebesar 76.9% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

## **4.5 Pembahasan**

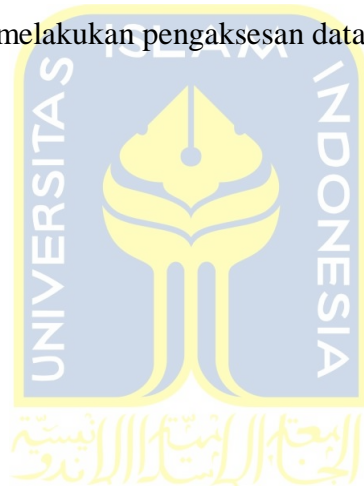
### **4.5.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil dalam pengujian pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan besarnya tingkat signifikansi sebesar 0,020 (lebih besar dari 0,05). Hasil ini membuktikan secara statistik, kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Mengacu pada hasil analisis statistik tersebut, diartikan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yang berarti hipotesis awal mengharapkan variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, *diterima dan didukung oleh data*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ni Luh Sri Rahayu, et.al (2014) mengenai kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pemerintah.

### **4.5.2 Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil dalam pengujian  $H_2$  yang menguji pengaruh kualitas teknologi informasi menunjukkan besarnya tingkat signifikansi sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara statistik, kualitas teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan

hasil analisis statistik tersebut dapat diartikan bahwa variabel kualitas teknologi informasi berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, yang berarti hipotesis awal mengharapkan kualitas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ***diterima dan didukung oleh data.*** Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ni Made Ayu Ari Kasandra, et.al (2016) mengenai kualitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja, adanya pemanfaatan teknologi memudahkan karyawan dalam mengelola data, melakukan pengaksesan data serta meningkatkan efisiensi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kompetensi sumber daya manusia, kualitas teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga di wilayah Yogyakarta. Bersumber pada data yang telah dikumpulkan dan di olah, maka dari kedua hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kualitas teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya bahwa untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, dapat dilakukan dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia pada perusahaan atau lembaga terkait sehingga pengguna dapat menggunakan informasi dengan kualitas teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia yang lebih baik dan dapat memudahkan dan mendukung pekerjaannya.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini ada beberapa kuesioner yang tidak diindahkan oleh narasumber atau tidak kembali, sehingga kuesioner tersebut tidak dapat diolah.
2. Berdasarkan model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, kualitas teknologi informasi terhadap variabel kinerja sistem informasi akuntansi hanya menjelaskan sebesar 23.1%, Sedangkan sisanya sebesar 76.9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 5.4 Saran

Penulis memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya dipertimbangkan mengenai digunakannya variabel lain yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang belum ada dalam penelitian ini.
2. Digunakannya metode yang berbeda (selain kuesioner) pada penelitian selanjutnya untuk memperoleh data yang valid sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuisisioner kepada perusahaan atau Lembaga yang menggunakan system yang berbeda dan peneliti berharap penelitian selanjutnya melakukan peneltian yang menggunakan system informasi yang sama

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina P, L., & Dharmadiaksa I. B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi serta Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 351-378.
- Ari Kasandra, A. N. M & Bagus, Ida. (2016). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan Aplikasi Rail Ticket System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Bandung). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 555–562.
- Andrianto, E. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–19.
- Au, N., & Cheng, T. C. E. (2012). The Formation Of Employee Satisfaction With Airline Information Systems. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, (29), 335–351
- Chen, C. (2010). Information & Management Impact of Quality Antecedents on Taxpayer Satisfaction with Online Tax-filing Systems —kAn Empirical Study. *Journal of Information & Management*, 47,1308–315
- Cheng, K. (2013). An Evaluation of RFID Door Security System at Taipei Arena Ice Land Based on Technology Acceptance Model. *Journal of Management & Information Systems*, 17(2),1117–131.
- Darwanis, & Mahyani, D. (2009). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 2. No(2), Hal. 133-151. Diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/320/305>



- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use , And User Acceptance of Information Technology. *Information Technology MIS Quaterly*, 13(3), 319–340.
- Delone, W. H., & Mclean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variabel. *Information System Research*, 3(1), 60–95.
- Delone, W., & Mclean (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update. *Journal of Management Information System*, 19(4),19–30.
- Derizky, M. (2018). “Analisi Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna SIDJP (Studi Kasus pada KPPP Pratama Surabaya Rungkut)”. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.
- Gelinas, U., & Dull, B. R. (2012). *Accounting Information System* (9thked.). South Western Cengage Learning
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS121 Update PLS Regresi (7th ed)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Haryanti, S. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompetensi Karyawan Terhadap Kinerja Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Klaten).
- Hutami, Chandra P., Pande Dwiana, I Made. (2019). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan dengan Insentif dan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2376-2405.
- Jogiyanto. (2001). *Sistem Teknologi Informasi. Pendekatan Terintegrasi, Konsep Dasar, Teknologi, Aplikasi, Pengembangan dan Pengelolaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kusuma P, L. (2018). “Pengaruh Kompetensi SDM, Teknologi Informasi Dan Insentif Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis


- Akrual Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Kieso dan Weygandt. 2011. *Intermediate Accounting* edisi tahun 2011. Jakarta: Erlangga.
- Maksyur, N. V. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jom Fekon*, 2(2), 1–15.
- Mangkunegara, A. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mercika, N., & Jati, I. (2015). Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(3), 723–737.
- Muzzadik. (2017). *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja di Wilayah Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara Kendari)*. 55–66.
- Natigor Nasution, F, (2004) Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara*.
- Noprial Valenra Maksyur. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *E-Jurnal Akuntansi, Volume 2 No.2*, 1-6.
- Oktaviani, V., & Artina, N. (2018). Pengaruh Kualitas dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja PT Karya Putra Sriwijaya. *E-Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*.
- Prasojo, L. & Pratomo, D. (2015). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas Layanan Aplikasi Rail Ticket System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (Studi Kasus pada PT. Kereta Api Indonesia

- (Persero) DAOP 2 Bandung). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 555–562.
- Romney, M.B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rukmiyati N, M. & Budiarta I, K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang Di ProvinsikBali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 115–142.
- Saebani, A., & Muliawati, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*.
- Saha, P., Nath, A. K., & Sangari, E. S. (2012). Evaluation of Government E-Tax Websites : An Information Quality and System Quality Approach, 06(3), 300– 321.
- Sajady, H.k & Dastgir, M. (2008) Evaluation Of The Effectiveness Of Accounting Information Systems. *International Journal of Information Science & Technology*, 6(2)
- Saputra, R., Astuti, E.S., dan Rahardjo, K. (2014). Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) dan Kinerja Pegawai. *Jurnal Perpajakan*, 3(1).
- Seddon, P. B. (1997). A Respecification and Extension of the DeLone and McLean Model of IS Success. *Journal of Information Systems Research*, 8, 240-253.
- Seddon, P. B., & Kiew, M. (1996). A partial Test and Development of DeLone and McLean’s Model of IS Success, 4(1), 90–109.
- Sekaran, U. (2016). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septi R, K., & Sujana, E (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).

- Setyowati, L., et, al (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Business and Economics*, 20(1), 1–20.
- Stefanovic, D., et, al (2016). Assessing the Success of E-Government Systems : An Employee Perspective. *Journal of Information & Management*, 53, 717–26.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma Putra, D., et, al (2014). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel yang Terletak di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Suratini, N. P, et, al. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Sri Rahayu, N. L., et, al (2014). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *E-Journal Akuntansi*, 2(1).
- Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). *Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan SAKP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. 2*.
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 5(10), 117–126.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 : Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS  
ISLAM  
INDONESIA

FAKULTAS  
EKONOMI

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara Condong Catur Depok  
Sleman Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883376, 883087;  
F. (0274) 882589  
E. [repmali@uii.ac.id](mailto:repmali@uii.ac.id)  
W. [econ.uoi.ac.id](http://econ.uoi.ac.id)

Nomor : 014/DEK/10/Div.URT/I/2020  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Kepada Yth.  
Pimpinan

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Muhammad Apriwan  
No. Mahasiswa : 15312475  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Sarjana  
Alamat : Jln.Gelatik Gang Sriti no.106A  
Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Kualitas Tehnologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi"**


Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 10 Januari 2020



Jaka Daryanto, S.E., M.Si., Ph.D.  
NPK 233/3/20101

## LAMPIRAN 2 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/ Ibu Pegawai

di

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, bersama ini saya bermaksud melakukan penelitian:

Nama : Muhammad Apriwan (15312475)

Prodi : Fakultas Ekonomi / Akuntansi

Judul Penelitian : "PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI"

Oleh karena itu, saya membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Saya mohon Bapak/Ibu berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.

Demikian pengantar kuesioner penelitian ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

M.Apriwan

### A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau melingkari pilihan yang tersedia.

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin :  PRIA  WANITA
3. Usia : ..... tahun
6. Pendidikan Terakhir :  SM  D3  
 S1  S2
7. Masa Kerja :  1Thn  1-5Thn  
 5-10Thn  >10Thn

## B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Cara pengisian kuesioner adalah :

- a. Mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dengan lengkap dan jujur.
- b. Semua pertanyaan dijawab dengan cara memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu.

2. Terdapat lima alternatif pengisian jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Tidak Setuju (TS) : Skor 2

Agak Setuju (AS) : Skor 3

Setuju (S) : Skor 4

Sangat Setuju (SS) : Skor 5





### Daftar Pernyataan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	STS	TS	AS	S	SS
<b>Performa</b>						
1.	Respon sistem pada input, proses dan output data memiliki waktu respon yang cukup.					
<b>Informasi</b>						
2.	Informasi yang dihasilkan oleh sistem memiliki keakuratan data.					
3.	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem.					
4.	Informasi yang dihasilkan mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan saya sebagai pemakai sistem.					
<b>Efisiensi</b>						
5.	Input, proses dan output data sistem informasi pada perusahaan saya					

	beroperasi dengan efisien.					
6.	Sistem informasi pada perusahaan saya mudah untuk dilakukan <i>maintain</i> pada saat terjadi kesalahan pada suatu program.					
<b>Control</b>						
7.	Sistem informasi yang ada pada perusahaan saya memiliki sistem otorisasi untuk menghindari penyalahgunaan akses terhadap sistem.					
8.	Sistem informasi yang ada di perusahaan saya memiliki sistem pengendalian internal yang baik.					
<b>Service</b>						
9.	Sistem informasi yang ada di perusahaan saya dapat dipercaya dalam melakukan fungsi yang diminta.					
10.	Sistem informasi yang ada di perusahaan saya mudah untuk dipahami.					

Sumber : (Laras Kusuma, 2018)

### Daftar Pernyataan Kompetensi Sumber Daya Manusia

No.	Pernyataan	STS	TS	AS	S	SS
<b>Latar Belakang Pendidikan</b>						
1.	Saya berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi.					
2.	Sertifikasi bagi saya merupakan suatu keharusan untuk membuktikan profesionalitas kerja.					
<b>Pelatihan</b>						
3.	Program pelatihan dan pendidikan untuk staf perlu diberikan agar staf bisa menggunakan sistem dengan benar.					
4.	Adanya program pelatihan dan pendidikan untuk mengerjakan cara pemakaian sistem yang benar kepada staf memiliki keuntungan yang tinggi bagi saya dalam pekerjaan dengan menggunakan sistem					
5.	Materi pelatihan yang saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan.					

<b>Pengalaman</b>						
6.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi.					
7.	Saya sudah berpengalaman di bidang akuntansi, sehingga dapat membantu saya mengurangi kesalahan dalam bekerja.					
<b>Tanggungjawab</b>						
8.	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan sistem dengan baik.					
9.	Saya menjalankan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi yang sesungguhnya.					
10.	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada.					
11.	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab.					

Sumber : (Laras Kusuma, 2018)

### Daftar Pernyataan Kualitas Teknologi Informasi

No.	Pernyataan	STS	TS	AS	S	SS
<b>Kelengkapan</b>						
1.	Luas dan lengkap menunjukkan lengkapnya isi informasi, tidak hanya mengenai volumenya tetapi juga keluaran informasinya.					
2.	Kecocokan menunjukkan seberapa baik keluaran informasi dalam hubungan permintaan pemakai.					
3.	Informasi dalam sistem informasi memadai untuk pekerjaan yang sedang dikerjakan.					
4.	Hasil informasi yang diberikan dari aktivitas sistem yang Saudara gunakan adalah lengkap.					
<b>Mudah Dipahami</b>						
5.	Kemudahan dalam memahami dan memperoleh informasi menunjukkan kemudahan dan kecepatan untuk memperoleh informasi.					

6.	<i>Reliable</i> (dapat dipercaya) suatu informasi memberikan kebenaran yang diyakini oleh penerima informasi dalam memperoleh informasi yang disajikan organisasi.					
7.	Penggunaan Teknologi Informasi yang canggih dapat meningkatkan fleksibilitas dalam mengerjakan suatu pekerjaan.					
<b>Relevan</b>						
8.	Informasi yang diberikan memiliki sifat luwes, sehingga dapat digunakan untuk membuat lebih dari satu keputusan dan juga dapat digunakan untuk lebih dari seorang pengambil keputusan.					
9.	Informasi yang kuno, tidak akurat atau sulit dipahami tidak akan sangat berarti berguna atau bernilai tinggi bagi pemakai informasi, informasi berkualitas yang memiliki karakteristik atau kualitas yang membuat informasi lebih bernilai.					
10.	Sistem informasi akuntansi dengan mudah melakukan penyesuaian pada berbagai kondisi baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan informasi sekarang dan di masa					

	yang akan datang.					
<b>Keamanan</b>						
<b>11.</b>	Sistem dapat menjamin kerahasiaan informasi dan informasi tertentu tidak dapat diakses oleh sembarang orang.					
<b>12.</b>	Dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai.					
<b>13.</b>	Perusahaan atau organisasi melakukan pemeriksaan atas setiap program / aktivitas yang dilaksanakan.					
<b>14.</b>	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi.					

Sumber : (R.Magistrel, 2018)

\*) Mohon Bapak / Ibu memeriksa kembali semua jawaban, apakah masih ada jawaban yang kosong / belum terisi, sehingga tidak sampai ada jawaban yang belum terjawab / terisi.

~ Terima kasih Atas Partisipasi Bapak / Ibu ~

**LAMPIRAN 3 : Tabulasi data**

<b><u>Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)</u></b>											
<b><u>RESPO</u></b>	<b><u>KSI</u></b>	<b><u>KSI</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KSI</u></b>	<b><u>TO</u></b>
<b><u>NDEN</u></b>	<b><u>A1</u></b>	<b><u>A2</u></b>	<b><u>IA3</u></b>	<b><u>IA4</u></b>	<b><u>IA5</u></b>	<b><u>IA6</u></b>	<b><u>IA7</u></b>	<b><u>IA8</u></b>	<b><u>IA9</u></b>	<b><u>A10</u></b>	<b><u>TA</u></b>
											<b><u>L</u></b>
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	42
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
11	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	42
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
13	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	45
16	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
17	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	40



18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
20	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	45
21	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	41
22	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
25	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	40
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
30	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
31	3	3	1	3	5	5	5	5	5	5	40
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	43
36	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
37	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	42
38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
45	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	42
46	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
47	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	42
48	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
50	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
51	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
53	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
54	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	43
55	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	41
56	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	46
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
59	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	43
60	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
61	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	47

62	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
63	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	42
64	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	46
65	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
68	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
69	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43
70	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
72	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
73	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	42
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
76	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
77	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	41
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
81	5	5	5	5	3	3	4	3	5	5	43
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

<b>84</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>85</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
<b>86</b>	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	45
<b>87</b>	5	5	5	5	3	3	1	3	5	5	40
<b>88</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>89</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>90</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>91</b>	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	44
<b>92</b>	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
<b>93</b>	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	46
<b>94</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
<b>95</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>96</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>97</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
<b>98</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>99</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
<b>100</b>	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	47

<b><u>Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)</u></b>												
<b><u>N</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>KS</u></b>	<b><u>TO</u></b>
<b><u>Q</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>DM</u></b>	<b><u>TA</u></b>
<b><u>1</u></b>	<b><u>2</u></b>	<b><u>3</u></b>	<b><u>4</u></b>	<b><u>5</u></b>	<b><u>6</u></b>	<b><u>7</u></b>	<b><u>8</u></b>	<b><u>9</u></b>	<b><u>10</u></b>	<b><u>11</u></b>	<b><u>11</u></b>	<b><u>L</u></b>
1	5	5	5	2	5	5	5	5	3	3	3	46
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	1	1	1	1	5	5	5	5	5	4	4	37
5	2	2	2	3	5	4	4	5	5	3	1	36
6	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	5	39
7	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	49
8	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	51
9	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	46
10	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	52
11	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	47
12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
13	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
14	5	5	5	5	2	2	1	2	4	3	3	37
15	4	5	5	3	4	4	5	4	2	2	2	40
16	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	50
17	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	52
18	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51

19	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	43
20	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	51
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	51
22	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	52
23	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	51
24	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	46
25	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
26	2	2	3	3	5	5	5	5	4	4	4	42
27	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	45
28	1	1	1	1	5	5	5	5	4	3	3	34
29	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	49
30	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	47
31	1	1	3	1	5	5	5	5	3	3	3	35
32	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
33	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	43
34	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	49
35	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	48
36	3	3	2	2	5	5	4	5	5	5	5	44
37	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	50
38	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	4	40
39	2	2	2	2	3	3	3	3	5	5	5	35
40	3	3	2	2	5	5	4	4	4	4	5	41

41	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	45
42	2	2	2	2	1	1	1	1	5	5	5	27
43	1	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	33
44	3	4	3	3	5	5	4	3	4	5	3	42
45	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	49
46	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	48
47	2	2	2	2	5	5	5	4	5	5	5	42
48	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	50
49	1	1	1	1	3	4	4	2	5	5	5	32
50	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	47
51	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	50
53	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	45
54	3	3	3	2	2	2	2	2	5	5	5	34
55	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	43
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
57	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	47
58	2	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	39
59	5	5	5	5	3	3	3	3	2	3	3	40
60	5	4	5	5	3	5	5	4	2	3	3	44
61	3	3	2	2	4	5	4	4	4	3	3	37
62	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	4	42

<b>63</b>	1	1	1	1	5	4	5	5	3	4	5	35
<b>64</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
<b>65</b>	2	2	2	2	5	4	4	5	5	5	5	41
<b>66</b>	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
<b>67</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
<b>68</b>	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	43
<b>69</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	51
<b>70</b>	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	43
<b>71</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	49
<b>72</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	51
<b>73</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	44
<b>74</b>	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
<b>75</b>	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	51
<b>76</b>	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	47
<b>77</b>	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	47
<b>78</b>	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	47
<b>79</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	51
<b>80</b>	1	2	2	1	5	5	5	5	4	3	3	36
<b>81</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
<b>82</b>	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	47
<b>83</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	40
<b>84</b>	4	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	47



85	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	46
86	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52
87	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	46
88	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	47
89	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	47
90	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5	4	46
91	3	4	4	4	4	3	3	1	5	5	5	41
92	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
93	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	45
94	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	46
95	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	45
96	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	52
97	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	38
98	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	49
99	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	52
100	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	46

**Kualitas Teknologi Informasi Akuntansi (X1)**

<b><u>RESP</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>K</u></b>	<b><u>TO</u></b>
	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	<b><u>T</u></b>	
<b><u>N</u></b>	<b><u>1</u></b>	<b><u>2</u></b>	<b><u>3</u></b>	<b><u>4</u></b>	<b><u>5</u></b>	<b><u>6</u></b>	<b><u>7</u></b>	<b><u>8</u></b>	<b><u>9</u></b>	<b><u>0</u></b>	<b><u>1</u></b>	<b><u>2</u></b>	<b><u>3</u></b>	<b><u>4</u></b>	<b><u>5</u></b>	<b><u>L</u></b>
<b>1</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
<b>2</b>	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	3	4	5	65
<b>3</b>	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	68
<b>4</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
<b>5</b>	2	1	2	2	5	5	5	5	2	2	4	4	4	3	4	50
<b>6</b>	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	66
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	55
<b>8</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
<b>9</b>	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
<b>10</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	70
<b>11</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	64
<b>12</b>	3	3	2	2	5	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	56
<b>13</b>	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	68
<b>14</b>	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
<b>15</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	71
<b>16</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74

17	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	69
18	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	66
19	2	2	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	59
20	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	66
21	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	65
22	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	67
23	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	3	58
24	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	5	64
25	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	68
26	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	62
27	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	73
29	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	60
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	73
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
33	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	5	5	5	64
34	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	59
35	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	71
36	4	5	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	4	5	5	65
37	2	2	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	62
38	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	63

<b>39</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
<b>40</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	59
<b>41</b>	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
<b>42</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	70
<b>43</b>	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	67
<b>44</b>	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
<b>45</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	72
<b>46</b>	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	70
<b>47</b>	3	3	3	2	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	57
<b>48</b>	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	65
<b>49</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	71
<b>50</b>	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	71
<b>51</b>	5	5	5	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	69
<b>52</b>	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	68
<b>53</b>	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	67
<b>54</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	5	69
<b>55</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	2	61
<b>56</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70
<b>57</b>	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	67
<b>58</b>	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	69
<b>59</b>	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	1	2	59
<b>60</b>	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	1	6	3	3	56

<b>61</b>	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	<b>63</b>
<b>62</b>	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	<b>65</b>
<b>63</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>70</b>
<b>64</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	<b>68</b>
<b>65</b>	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	5	<b>65</b>
<b>66</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	<b>68</b>
<b>67</b>	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	<b>59</b>
<b>68</b>	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	1	4	5	5	<b>58</b>
<b>69</b>	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	<b>65</b>
<b>70</b>	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	<b>70</b>
<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	<b>65</b>
<b>72</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	<b>68</b>
<b>73</b>	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	<b>59</b>
<b>74</b>	3	3	3	1	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	<b>55</b>
<b>75</b>	5	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	<b>53</b>
<b>76</b>	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	<b>67</b>
<b>77</b>	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	<b>66</b>
<b>78</b>	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>74</b>
<b>79</b>	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	<b>54</b>
<b>80</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>71</b>
<b>81</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	<b>64</b>
<b>82</b>	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	5	4	5	5	5	<b>52</b>

<b>83</b>	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	5	2	1	2	<b>58</b>
<b>84</b>	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	5	3	3	<b>63</b>
<b>85</b>	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	<b>65</b>
<b>86</b>	5	4	4	4	4	5	5	5	1	1	1	1	4	4	4	<b>52</b>
<b>87</b>	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	<b>70</b>
<b>88</b>	3	3	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	<b>59</b>
<b>89</b>	3	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	<b>64</b>
<b>90</b>	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	2	<b>65</b>
<b>91</b>	4	4	4	4	2	1	2	2	6	5	5	5	5	4	5	<b>58</b>
<b>92</b>	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	<b>69</b>
<b>93</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	<b>58</b>
<b>94</b>	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	<b>71</b>
<b>95</b>	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	<b>72</b>
<b>96</b>	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>70</b>
<b>97</b>	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	<b>61</b>
<b>98</b>	4	3	4	3	3	3	2	2	5	4	4	4	4	4	4	<b>53</b>
<b>99</b>	3	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>100</b>	5	1	4	1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	<b>60</b>

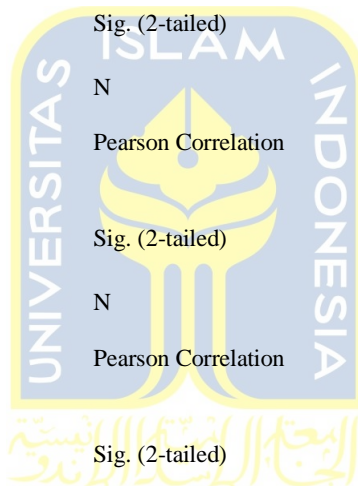
## LAMPIRAN 4 : Uji Validitas dan Reabilitas

### Uji Validitas Kualitas Teknologi

#### Correlations

		Kualitas Teknologi Informasi Akuntansi
KTI1	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI2	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI3	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI4	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI5	Pearson Correlation	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI6	Pearson Correlation	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	100
KTI7	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI8	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI9	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI10	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI11	Pearson Correlation	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI12	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI13	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI14	Pearson Correlation	.532**





	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KTI15	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Kualitas Teknologi Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

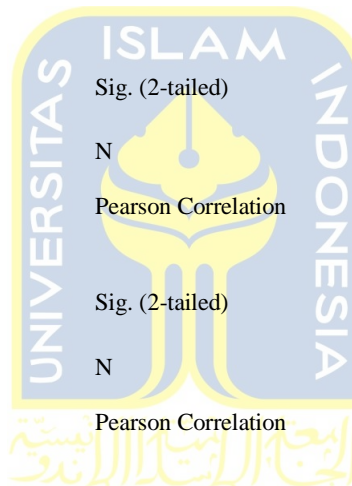
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	15

### Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia

#### Correlations

		Kompetensi Sumber Daya Manusia
KSDM1	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM2	Pearson Correlation	.713**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM3	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM4	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM5	Pearson Correlation	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM6	Pearson Correlation	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM7	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM8	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM9	Pearson Correlation	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100



KSDM10	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSDM11	Pearson Correlation	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Kompetensi Sumber Daya Manusia	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	11

### Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

#### Correlations

		Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
KSIA1	Pearson Correlation	.797**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA2	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA3	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA4	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA5	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA6	Pearson Correlation	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA7	Pearson Correlation	.650**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA8	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA9	Pearson Correlation	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
KSIA10	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

### LAMPIRAN 5 : Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42432460
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.064
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.264
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## LAMPIRAN 6 : Uji Heterosdisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.869	.290		2.999	.003
Kualitas Tehnologi Informasi Akuntansi	-.071	.058	-.124	-1.227	.223
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-.052	.047	-.112	-1.103	.273

a. Dependent Variable: abs\_res2



## LAMPIRAN 7 : Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.204	.439		5.024	.000		
Kualitas Tehnologi Informasi Akuntansi	.407	.087	.417	4.662	.000	.973	1.028
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.169	.072	.211	2.358	.020	.973	1.028

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## LAMPIRAN 8 : Uji Hipotesis

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.497 <sup>a</sup>	.247	.231	.42868

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Teknologi Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.204	.439		5.024	.000
1 Kualitas Teknologi Informasi Akuntansi	.407	.087	.417	4.662	.000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.169	.072	.211	2.358	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

## Lampiran 9 : Nama Perusahaan atau Lembaga Objek Penelitian

1. Indomaret
2. Alfamart
3. Lotte Mart
4. Pegadaian
5. Bank BPR Dewa Arthaka
6. Bank Mandiri



7. Bank BRI
8. Bank Bukopin
9. Hotel Marriot
10. Magnaland Propertindo
11. BFI Finance
12. Yamaha Ambarukmo
13. Samdede Perkasa

